

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan analisis wacana digital terhadap tiga video di kanal YouTube Pratiwi Noviyanthi yakni, (1) Evakuasi ODGJ Terlantar Tanpa Identitas Dengan Kondisi Hamil; (2) Penanganan Atas Laporan Masyarakat Terkait ODGJ Yang Emosional; dan (3) Keberlanjutan Atas Pengobatan Terhadap ODGJ Yang Emosional melalui analisis empat elemen wacana digital diantaranya teks, konteks, interaksi, ideologi dan kekuasaan menemukan adanya unsur edukasi dan komersil terhadap ODGJ (Orang Dengan Gangguan Jiwa) yang menjadi objek konten yang dibuat *YouTuber* Pratiwi Noviyanthi, Diantaranya sebagai berikut:

1. Secara Tekstual, peneliti menemukan bahwa unggahan video dalam kanal YouTube Pratiwi Noviyanthi ini merepresentasikan kondisi ODGJ yang ditunjukkan melalui komposisi alur cerita, dialog, dan aksi sosial YouTuber dari masing-masing video.
2. Pada elemen konteks, menunjukkan wacana melalui latar belakang Pratiwi Noviyanthi sebagai konten kreator yang memiliki ciri khas menjadi pemerhati sosial terkhusus dalam menanangi ODGJ dan orang terlantar.
3. Keberhasilan konten ini dapat dilihat dari interaksi pada kolom komentar di tiga video tersebut. Mayoritas audiens mendukung konten yang berkaitan dengan penanganan serta bantuan kepada ODGJ untuk terus diproduksi karena, tayangan ini mampu mengedukasi dan menjadi contoh yang baik tentang empati serta kepedulian terhadap ODGJ. Tak hanya itu audiens juga memberikan

apresiasi kepada *YouTuber* yang telah memberikan dedikasinya dalam membantu dan menebarkan kebaikan kepada kaum minoritas Orang Dengan Gangguan Jiwa.

4. Melalui analisis ideologi dan kekuasaan peneliti melihat bahwa, tayangan konten orang dengan gangguan jiwa ini bertujuan untuk memberikan tayangan yang mengedukasi masyarakat dari kegiatan sosialnya yang memperlakukan ODGJ dengan penuh kepedulian dan perhatian. Hal lain juga ditemukan bahwa adanya unsur komersil yang dilakukan kanal Pratiwi Noviyanthi berupa komodifikasi terhadap ODGJ (Orang Dengan Gangguan Jiwa) yang dijadikan objek pada setiap kontennya. ODGJ memiliki nilai jual yang mampu menarik empati serta simpati dari audiens yang mampu memberikan *subscribers*, *like*, komentar yang cukup banyak. Dengan adanya hal tersebut, kanal Pratiwi Noviyanthi juga telah melakukan monetisasi yang mendapat ladang penghasilan luar biasa besar atas *adsense* dari video yang diunggahnya di kanal YouTube. Tidak sebatas itu, popularitas yang terbentuk karena ketenarannya sebagai pemerhati sosial terlebih terhadap ODGJ dan Orang terlantar.

## **5.2 Saran**

Berikut adalah beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan dan masukan bagi para pembaca penelitian:

### **5.2.1 Saran Akademis**

1. Penelitian ini terbatas pada kajian wacana digital yang berfokus pada poin-poin tertentu dalam lingkup wacana ODGJ (Orang Dengan

Gangguan jiwa) di kanal YouTube Pratiwi Noviyanthi. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan mampu mengeksplorasi lebih dalam lagi mengenai analisis wacana digital dengan sudut pandang lain seperti motif ataupun objek komodifikasi lain. Hal tersebut karena bertujuan untuk menemukan temuan-temuan baru dari ideologi produksi konten melalui analisis yang lebih komprehensif.

2. Saran untuk pembaca khususnya mahasiswa Ilmu Komunikasi, hendaknya penelitian ini tidak dijadikan satu-satunya acuan. Namun, bisa dikembangkan dan mengambil sudut pandang lain sehingga dapat memperkaya khazanah wawasan mengenai analisis wacana digital.

### **5.2.2 Saran Praktis**

1. Permasalahan mengenai Orang Dengan Gangguan Jiwa dan Orang Terlantar seharusnya menjadi perhatian lebih bagi masyarakat. Topik ini, sebagaimana terdapat pada Kanal YouTube Pratiwi Noviyanthi seharusnya dapat menjadi edukasi untuk memperbaiki pengetahuan masyarakat dan penilaian yang buruk terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa.

Harapannya, saran-saran ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan memberikan kontribusi dalam pemahaman lebih lanjut terkait penelitian yang telah dilakukan.